

ABSTRAK

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Perempuan yang Mengalami Infertilitas
Nama : Bayu Sasongko
Program Studi : Psikologi

Infertilitas merupakan kegagalan suatu pasangan untuk mendapatkan kehamilan setelah melakukan hubungan seksual secara teratur sekurangnya dalam satu tahun tanpa alat kontrasepsi. Dalam pernikahan yang belum dikaruniai anak, perempuan kerap kali diposisikan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab, karena perempuan normal memiliki kecenderungan menjadi ibu sejati dan hamil. Akibat bias gender yang kuat pada kasus infertilitas, perempuan cenderung dipersalahkan. Perempuan infertil dipandang sebagai ketidaknormalan atau kelemahan karena berkaitan dengan kodratnya untuk mengandung dan melahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada perempuan yang mengalami infertilitas dan mengetahui hubungan dari tiap dimensi dukungan sosial dengan resiliensi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian 100 perempuan yang mengalami infertilitas. Alat ukur dukungan sosial menggunakan teori Cutrona, Gardner, dan Uchino (dalam Sarafino dan Smith, 2011) dengan aitem valid 42 dan reliabilitas 0,952. Alat ukur resiliensi menggunakan teori Grotberg (1995) dengan aitem valid 55 dan reliabilitas 0,947. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dukungan sosial dengan resiliensi (sig. 0,000 dan $r=0,855$). Dukungan sosial memiliki kontribusi 73,1% terhadap resiliensi dan 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil uji statistik menyatakan, dimensi dukungan sosial yang memiliki hubungan dengan resiliensi yaitu dimensi emosi, dimensi instrumental, dan dimensi persahabatan. Dimensi yang memiliki hubungan paling besar dengan resiliensi adalah dimensi emosi (*emotional support*) dengan r sebesar 0,815.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Resiliensi, Perempuan, Infertilitas

ABSTRACT

Title : Relationship between Social Support and Resilience in Women Experiencing Infertility
Name : Bayu Sasongko
Study Program : Psychology

Infertility is the failure of a partner to get a pregnancy after regular sexual intercourse for at least one year without contraception. In a marriage that have not been blessed a children, women are often positioned as the most responsible part, because normal women tend to become true mother and become pregnant. Due to the strong gender bias in case of infertility, women tend to be blamed. Infertile women are seen as abnormalities or weaknesses because this is related to their nature to conceive and give birth. The purpose of this study was to determine the relationship of social support with resilience in women who experience infertility and know the relationship of each dimension of social support with resilience. The research method use quantitative non-experimental methods with correlational design. The sampling technique is *nonprobability* sampling with *purposive sampling* technique. Study sample of 100 women who experienced infertility. The social support measure use a theories of Cutrona, Gardner, and Uchino (in Sarafino and Smith, 2011) with valid items 42 and reliability 0.952. The measure of resilience use a theory of Grotberg (1995) with valid items 55 and reliability 0.947. The result showed that there was a positive relationship between social support and resilience (sig. 0.000 and $r=0.855$). Social support contributes 73.1% to resilience and 26.9% influenced by other factors beyond research. The statistical test result state that social support dimension has a relationship with resilience, is *emotional dimension*, *instrumental dimension*, and *companionship dimension*. The dimension that has the greatest relationship with resilience is the dimension of emotional (*emotional support*) with $r=0.815$.

Keywords: Social Support, Resilience, Women, Infertility